

PENGARUH TERAPI MUROTTAL SURAT AR-RAHMAN TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI BPSTW CIPARAY

Raihany Sholihatul Mukaromah^{1*}, Rekha Dhea Andriana², Yono Taryono³

^{1,2}Fakultas Keperawatan Bhakti Kencana Bandung University

³Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Kota Bandung,

*E-mail: Raihany.sholihatul@bku.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tertinggi yang sering terjadi pada lansia, dan jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung dan stroke. Terapi untuk hipertensi yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi, untuk terapi non farmakologi yang bisa dilakukan salah satunya dengan teknik relaksasi seperti terapi murottal surat *Ar-Rahman*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi murottal surat ar-rahman terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di BPSTW Ciparay.

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi-Eksperimen* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group*. Populasi sebanyak 51 orang dan sampel 34 responden yang terbagi menjadi 17 responden kelompok intervensi dan 17 responden kelompok kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan mengukur tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal surat *Ar-Rahman* sebanyak 6 kali selama 2 minggu. Analisa univariat menggunakan *mean* dan bivariat menggunakan uji *Unpaired Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap perbedaan rata-rata tekanan darah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$) untuk sistolik dan ($p \text{ value} = 0,004 < \alpha 0,05$) untuk diastolik. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar pihak BPSTW Ciparay mempertimbangkan terapi murottal surat ar-rahman sebagai salah satu terapi non farmakologi dalam menangani hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Lansia, Terapi murottal surat *ar-rahman*

EFFECTS OF MUROTTAL SURAT AR-RAHMAN THERAPY ON REDUCING BLOOD PRESSURE IN ELDERLY HYPERTENSION AT BPSTW CIPARAY

ABSTRACT

Hypertension is one of the highest diseases that often occur in the elderly, and if not treated properly can cause various complications such as heart disease and stroke. Non-pharmacology therapies that can be done one of them by relaxation techniques such as murottal ar-rahman therapy.

The purpose of this study was to determine the effect of murottal ar-rahman therapy on blood pressure reduction in elderly hypertension in BPSTW Ciparay.

This type of research uses quasi-experiment with non equivalent control group design. Population of 51 people and a sample of 34 respondents divided into 17 respondents in the intervention group and 17 respondents in the control group with purposive sampling technique. Data collection by measuring blood pressure before and after murottal ar-rahman therapy 6 times for 2 weeks. The analysis used univariate using the mean and bivariate using unpaired sample t- test

The results showed: there was an effect of murottal ar-rahman therapy on the difference in average between the intervention group and the control group ($p \text{ value} = 0.000 < \alpha 0.05$) for systolic and ($p \text{-value} = 0.004 < \alpha 0.05$) for diastolic. Based on the results of the study, it was suggested that BPSTW Ciparay consider Murottal Ar-Rahman therapy as a non-pharmacological therapy in treating hypertension.

Keywords: Hypertension, Elderly, Murottal ar-rahman therapy

PENDAHULUAN

Menurut WHO lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Data menurut BPS (2017) pada tahun 2004-2015 memperlihatkan adanya peningkatan UHH di Indonesia dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun dan proyeksi tahun 2030-2035 mencapai 72,2 tahun. Meningkatnya populasi lansia ini tidak dapat dipisahkan dari masalah kesehatan yang terjadi pada lansia, menurunnya fungsi organ menjadi salah satu masalah kesehatan yang memicu terjadinya berbagai penyakit degeneratif (Azizah, 2010). Penyakit terbanyak pada lansia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain hipertensi, artritis, stroke, PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) dan Diabetes Mellitus (DM) (Rikskesdas, 2013).

Berdasarkan 10 peringkat terbesar penyakit penyebab rawat jalan dari seluruh penyakit pada kelompok usia 45-64 tahun dan 65+ tahun yang paling tinggi adalah hipertensi esensial (Pusdatin Kemenkes RI, 2013). Menurut KEMENKES RI (2018) hipertensi yang tidak mendapat penanganan yang baik menyebabkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, gagal ginjal dan kebutaan. Stroke (51%) dan penyakit jantung koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi.

Penatalaksanaan pada hipertensi dapat berupa farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang dapat dilakukan adalah modifikasi gaya hidup seperti pengendalian stres, penurunan berat badan, pembatasan alkohol dan natrium, olahraga atau latihan fisik, dan tehnik relaksasi (Mutaqin, 2012).

Relaksasi merupakan salah satu teknik pengelolaan diri yang didasarkan pada cara kerja sistem syaraf simpatis dan parasimpatis. Relaksasi merupakan tindakan yang harus dilakukan pada setiap terapi anti hipertensi (Mutaqin, 2012). Terapi murottal dapat digunakan sebagai salah satu tehnik relaksasi (Daud dan Sharif, 2017). Menurut Black and Hawks (2014) relaksasi dapat menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi, paling tidak untuk sementara. Murottal dapat memberikan efek ketenangan dan relaksasi sehingga menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Pratiwi, 2015). Menurut penelitian Ernawati (2013) menunjukkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah dilakukan terapi murottal masing-masing sebesar 7,78 mmHg dan 6 mmHg pada tekanan darah diastolik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh terapi murottal surat *Ar-Rahman* terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di BPSTW Ciparay.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Experimen Semu (Quasi Experimental Design)*. Design atau rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rancangan *Non Equivalent Control Group*. Populasi dalam penelitian adalah lansia yang mempunyai hipertensi di BPSTW Ciparay berjumlah 51 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang, 17 orang kelompok intervensi dan 17 orang kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan metode yang digunakan *sampling purposive*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu, lansia yang bersedia menjadi responden, beragama islam, lansia yang tidak tuli dan memiliki riwayat hipertensi untuk kriteria eksklusi yaitu lansia yang sakit saat penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tensimeter digital, speaker, rekaman Mp3 surat *Ar-Rahman*, catatan observasi serta SOP terapi murottal. Analisa univariat menggunakan mean dan bivariat menggunakan uji Unpaired Sample T-test.

HASIL PENELITIAN

1. Perbedaan Rata-rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Pada Kelompok Intervensi

Nilai rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukannya terapi murottal surat ar-rahman pada lansia dengan hipertensi kelompok intervensi sebanyak 6 kali selama 2 minggu seperti pada table 4.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

Nilai rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik kelompok intervensi pada lansia dengan hipertensi di BPSTW Ciparay

Pengukuran Tekanan Darah	Nilai Rata-rata TD (mmHg)	Standar Deviasi
Sistolik	Pretest: 153,35	10,282
	Posttest: 140,94	5,857
Diastolik	Pretest: 91,06	4,038
	Posttest: 85,59	3,022

Secara statistik pada tabel 1.1 tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi

mengalami penurunan 12,41 mmHg untuk sistolik dan 5,47 mmHg untuk diastolik, sedangkan secara klinis tekanan darah masih dalam kategori hipertensi.

2. Perbedaan Rata-rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Pada Kelompok Kontrol

Dibawah ini nilai rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada lansia dengan hipertensi kelompok kontrol sebanyak 6 kali selama 2 minggu seperti pada table 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2

Nilai rata-rata tekanan darah sistolik kelompok kontrol pada lansia dengan hipertensi di BPSTW Ciparay

Pengukuran Tekanan Darah	Nilai Rata-rata TD (mmHg)	Standar Deviasi
Sistolik	Pretest: 145,41	3,127
	Posttest: 146,41	3,163
Diastolik	Pretest: 87,06	3,716
	Posttest: 88,29	3,016

Secara statistik pada tekanan darah sistolik dan diastolik kelompok kontrol mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu tinggi 1,8 mmHg untuk sistolik dan 1,66 mmHg untuk diastolik.

3. Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perbedaan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Dibawah ini merupakan perbedaan rata-rata selisih tekanan darah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukan terapi murottal surat *ar-rahman* pada lansia dengan hipertensi pada tabel 1.3 dibawah ini

Tabel 1.3

Pengaruh terapi murottal surat ar- rahman terhadap penurunan tekanan darah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada lansia dengan hipertensi di BPSTW ciparay

Kategori	Nilai Tekanan Darah						
	Intervensi			Kontrol			p-Value
	Mean	SD	Min – Max	Mean	SD	Min - Max	
Sistolik	13,00	6,624	4 – 24	3,35	3,317	0 – 7	0,000
Diastolik	6,18	4,377	0 – 17	2,53	2,004	0 – 6	0,004

Dari hasil uji statistik di atas dengan menggunakan *Unpaired T-test* di peroleh p-Value $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ untuk tekanan darah sistolik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal surat *ar-rahman* terhadap tekanan darah sistolik pada lansia dengan hipertensi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah diberikan terapi murottal surat ar-rahman. Dan untuk tekanan darah diastolik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol diperoleh p- Value $0,004 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal surat *ar-rahman* terhadap tekanan darah diastolik pada lansia dengan hipertensi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Rata-rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Pada Kelompok Intervensi

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi murottal surat *Ar-Rahman* adalah 153,35 mmHg dan tekanan darah diastolik adalah 91,06 mmHg dan setelah diberikan terapi murottal surat ar-rahman nilai rata-rata tekanan darah sistolik adalah 140,94 mmHg dan diastolik 85,59. Pada tekanan darah sistolik mengalami penurunan sebesar 12,41 mmHg dan pada tekanan darah diastolik mengalami penurunan sebesar 5,47 mmHg.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2013) tentang pengaruh terapi murottal surat *ar-rahman* terhadap penurunan tekanan darah, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal surat *ar-rahman* dengan nilai rata-rata tekanan darah sistolik sebelum sebesar 156,66 mmHg dan diastolik sebelum 92,70 mmHg dan nilai rata-rata tekanan darah sistolik sesudah sebesar 148,88 mmHg dan

diastolic sesudah sebesar 86,70 mmHg. Pada tekanan darah sistolik mengalami penurunan sebesar 7,78 mmHg dan diastolik sebesar .

Menurut Black & Hawks (2014) relaksasi dapat menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi, paling tidak untuk sementara, tidak ada yang terbukti meyakinkan baik praktis untuk sebagian besar klien hipertensi atau efektif dalam mempertahankan pengaruh jangka panjang.

Lantunan Al-qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat mengaktifkan hormon-hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian, rasa takut, cemas tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat sangat baik untuk menimbulkan ketenangan kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Heru,2008).

Saat melakukan penelitian di lapangan sebelum diberikan terapi, lingkungan terasa tenang dan membuat responden menjadi lebih fokus pada terapi yang diberikan sehingga terapi dapat berpengaruh dengan baik. Dan diambil kesimpulan bahwa sesudah diberikan terapi murottal *Ar-Rahman* dapat menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada lansia dengan hipertensi.

2. Perbedaan Rata-rata Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi murottal surat *Ar-Rahman* adalah 145,41 mmHg dan tekanan darah diastolik adalah 87,06 mmHg dan setelah diberikan terapi murottal surat *Ar-Rahman* nilai rata-rata tekanan darah sistolik adalah 146,41 mmHg dan diastolik 88,29 mmHg dengan p value 0,322 > nilai α 0,05 pada tekanan darah sistolik dan p value 0,112 > nilai α 0,05 pada tekanan darah diastolik..

Tekanan darah merupakan kekuatan yang dihasilkan dinding arteri dengan memompa darah dari jantung, darah mengalir karena adanya perubahan tekanan darah, dimana terjadi perpindahan dari area yang bertekanan tinggi ke area yang bertekanan rendah. Kekuatan satu kontraksi jantung mendorong ke dalam aorta. Tekanan yang terjadi apabila otot jantung berdenyut memompa untuk mendorong darah keluar melalui arteri, angka ini menunjukkan seberapa kuat jantung memompa untuk mendorong darah melalui pembuluh darah disebut tekanan sistolik. Saat ventrikel berelaksasi darah yang tetap berada di arteri menghasilkan tekanan minimal atau tekanan diastolik. Tekanan diastolik adalah tekanan minimal yang dihasilkan terhadap dinding arteri pada tiap waktu (Potter & Perry, 2010)

Beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan hipertensi diantaranya faktor usia, riwayat keluarga, ras, asupan mineral, retensi insulin, kegemukan, konsumsi alkohol berlebihan dan stress (Lemone et al, 2016)

Insidensi hipertensi naik seiring peningkatan usia. Penuaan mempengaruhi baroreseptor yang terlibat dalam pengaturan tekanan darah serta kelenturan arteri. Ketika arteri menjadi kurang lentur, tekanan dalam pembuluh meningkat. Ini sering sekali tampak jelas sebagai peningkatan bertahap tekanan sistolik seiring penuaan (LeMone et al, 2016). Setelah usia 20 tahun kemampuan jantung memompa darah menurun 1 % tiap tahun sehingga menyebabkan menurunnya kontraksi dan volume. Elastisitas pembuluh darah menghilang karena terjadi kurangnya efektifitas pembuluh darah perifer untuk oksigenasi (Aspiani, 2015).

Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan hipertensi yang terjadi dikarenakan faktor stress serta faktor yang tidak dapat di kontrol seperti usia. Penyebab stress yang dialami lansia karena banyak dari mereka yang dititipkan oleh anggota keluarganya, dan temansatuwisma yang selalu bertengkar dan ada juga yang mencemaskan akan kondisinya yang menderita berbagai penyakit, sehingga dapat menyebabkan tekanan darah lansia menjadi meningkat.

3. Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perbedaan Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Antara Kelompok Kontrol Dengan Kelompok Intervensi

Berdasarkan uji statistik pada tabel 1.3 di peroleh p value 0,000 < nilai α (0,05) pada tekanan darah sistolik dan untuk tekanan darah diastolik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di peroleh p value 0,004 > nilai α (0,05) maka terdapat pengaruh terapi murottal surat ar-rahman terhadap tekanan darah sistolik maupun diastolik antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirahmi dan Hikmanti (2016) tentang pengaruh terapi murottal pada pasien pasca operasi caesar dengan hasil pvalue 0,003 pada tekanan sistolik dan p value 0,018 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan bermakna tekanan darah sistolik dan diastolik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman.

Terapi murottal Al-Qur'an adalah terapi bacaan Al-Qur'an yang merupakan terapi religi dimana seseorang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an selama beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang (Hadi, Wahyuni dan Purwaningsih, 2012).

Menurut Anwar (2010) murottal Al-Qur'an akan memberikan efek ketenangan dalam tubuh sebab adanya unsur meditasi, autosugesti dan relaksasi yang terkandung didalamnya. Persepsi positif yang didapat dari

murottal Ar Rahman selanjutnya akan merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan hormon endorfin, hormon ini akan membuat seseorang merasa bahagia. Selanjutnya amigdala akan merangsang pengaktifan sekaligus pengendalian saraf otonom yang terdiri dari saraf simpatis dan parasimpatis (Pedak, 2008). Saraf parasimpatis berfungsi untuk memperlambat denyut jantung, sedangkan pada saraf simpatis sebaliknya berfungsi untuk mempercepat denyut jantung, sehingga terjadi keseimbangan antara saraf simpatis dan parasimpatis. Rangsangan saraf otonom yang terkendali akan menyebabkan sekresi epinefrin dan norepinefrin oleh medula adrenal menjadi terkendali pula, sehingga hormon epinefrin dan norepinefrin akan menghambat pembentukan angiotensin yang selanjutnya dapat menurunkan tekanan darah (Ernawati, 2013).

Menurut Erlina (2016) Surat ar-rahman adalah surat ke-55 dalam al-qur'an. Surat ini tergolong surat makkiyah, terdiri dari 78 ayat. Dinamakan ar-rahman yang berarti yang maha pemurah berasal dari kata ar-rahman yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Ciri khas surat ini adalah kalimat berulang 31 kali "Fa-biayyi alaa'i rabbi kuma tukadziban" (maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?) Yang terletak di akhir setiap ayat yang menjelaskan nikmat Allah yang diberikan kepada manusia. Karakteristik surat Ar-Rahman yang dilantunkan Ahmad Saud mempunyai timbre medium, pitch 44 Hz, harmony regular dan consistent, rhytm andate (mendayu-dayu), volume 60 decibel, intensitas medium amplitude. Pada pitch yang rendah dan dengan rhytm yang lambat dan volume yang rendah akan menimbulkan efek rileks (Wirakhmi dan Hikmanti 2016).

Berdasarkan temuan dilapangan setelah diberikan terapi murottal surat Ar-rahman lansia mengatakan menjadi merasa lebih tenang dan nyaman. Dan didapatkan hasil nilai selisih rata-rata tekanan darah setelah pemberian terapi murottal surat Ar-Rahman kepada lansia dengan hipertensi selama 11 menit 34 detik terjadi penurunan nilai selisih rata-rata tekanan darah, yang mana terjadi penurunan selisih rata-rata 9,65 pada tekanan sistolik dan 3,65 pada tekanan dara hdiastolik.

Dapat disimpulkan terjadi penurunan tekanan darah sistolik maupun diastolik sesudah diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman antara lansia kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal surat ar-rahman pada kelompok intervensi.
2. Tidak terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal surat ar-rahman pada kelompok kontrol.
3. Terdapat pengaruh terapi murottal surat ar-rahman terhadap penurunan tekanan darah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimansur, M & Anwar M.C. (2013). *Efek Relaksasi Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi*. Vol 2 (1), 75-81
- Al-Kaheel, A. (2011). *Al-Qur'an The Healing Book*. Jakarta: Tarbawi Press.
- Anonim. (2015). *Teknik Relaksasi Bagi Penderita Hipertensi*.
<http://www.google.com/amp/s/dokumen.tips/amp/documents/teknikrelaksasi-bagipenderita hipertensi.html> diperoleh tanggal 10 Mei 2018
- Anwar, Y. (2010). *Sembuh Dengan Al-quran*. Jakarta: Sabil
- Aspiani, R. Y. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler*. Jakarta: EGC
- Azizah, M. L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)*. <https://jabar.bps.go.id/statictable>, diperoleh Tanggal 28 November 2017
- Black, J. M & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan* Edisi 8 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika
- Brunner & Suddarth. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC
- Crowin, Elizabeth J. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Edisi 3. Jakarta: EGC
- Dahlan, Sopiudin, (2013). *Besar Sample Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dahlan, Sopiudin, (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Daud, N.F & Sharif, Z. (2018). *Effect Of The Listening To The Al- Qur'an On Heart Sound*
- Erlina. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUDZA Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Syiah Kuala.
- Ernawati (2013). *Pengaruh Mendengarkan Murottal Q.S Ar- Rahman Terhadap Pola Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Universitas

- Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Hadi, N.A., Wahyuni, dan Purwaningsih, Wahyu. (2012). *Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Terapi Murattal Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Autis Di SLB Autis Kota Surakarta*. Vol 9(2), 74-80
- Hastono, SP dan Sabri, L. (2011). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Heru. (2008). *Ruqyah Syar'i Berlandaskan Kearifan lokal*, <http://trainermuslim.com/feed/rss>, diperoleh Tanggal 25 November 2017
- Jenita, T.D. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Kartini, Frathidina Y dan Kurniyati H tahun. (2016). *Pengaruh Mendengarkan Murottal Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Preeklamsi di RSIA PKU Muhammadiyah Tanggerang*. JKFT Edisi 2, 40-46
- Kowalski, Robert.E. (2010). *Terapi Hipertensi: Program 8 Minggu Menurunkan Tekanan Darah Tinggi dan Mengurangi Risiko Serangan Jantung dan Stroke Secara Alami*. Bandung: Qanita
- LeMone, P., Burke, K. M., dan Bauldoff, G. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Kardiovaskuler*. Jakarta: EGC
- Majid, Abdul. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Maryam, R. Siti, et al. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Maryani dan Hartati, 2013. *Intervensi Terapi Audio Dengan Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perilaku Anak Autis*. Vol 8(2), 73-74
- Mauludiyah, Intan. (2017). *Khasiat Terapi Murottal Surat Ar-Rahman*, <http://intanmauludiyah25.web.unj.ac.id/2017/12/06/khasiat-terapi-murottal-surat-ar-rahman/>, diperoleh Tanggal 27 Juli 2018
- Mutaqin, Arief. (2012). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nafi'ah, Z.R., Maliya, A dan Dewi, E. (2015). *Pengaruh Pemberian Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Frekuensi Denyut Jantung Pasien Pasca Operasi dengan Anestesi Umum di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Moewardi Surakarta*. Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pedak, M. (2008). *Metode Supernol Menaklukan Stress*. Jakarta: Hikmah
- Perry & Potter. (2010). *Fundamental of Nursing Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Pratiwi, L., Hasneli, Y & Ernawaty J. (2015). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Dan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer*. Vol 2(2), 1216-1217
- Pusat Data dan Informasi. (2016). *Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pusat Data dan Informasi. (2013). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Ratnawati, Emmelia. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Riskesdas. (2013). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Siswantinah. (2011). *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang
- Smeltzer, C.S & Bare, B.G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Udjianti, Wajan Juni. (2011). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Widayarti. 2011. *Pengaruh Bacaan Al-Qur'an Terhadap Intensitas Kecemasan Pasien Sindroma Koroner Akut di RS Hasan Sadikin*, Tesis. Universitas Padjajaran. Bandung
- Widyastuti, Ika W. (2015). *Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Kenanga Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara*. Naskah Publikasi: Universitas Tanjungpura
- Wirakhmi dan Hikmanti. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Pada Pasien Pasca Operasi Caesar Di RSUD Dr. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga*. 423-425